

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil dan uraian pembahasan pada bab sebelumnya, peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

- a. Persepsi kemudahan berpengaruh terhadap minat penggunaan *e-filing* sebesar 17,2%.
- b. Persepsi kemanfaatan berpengaruh terhadap minat penggunaan *e-filing* sebesar 66,1%.
- c. Persepsi kemudahan berpengaruh terhadap minat penggunaan *e-filing* melalui persepsi kemanfaatan sebesar 52,4%.
- d. Minat penggunaan *e-filing* tidak berpengaruh terhadap penggunaan nyata *e-filing*.
- e. Persepsi kemudahan berpengaruh terhadap penggunaan nyata *e-filing* melalui minat penggunaan *e-filing* sebesar 23,0%
- f. Persepsi kemudahan berpengaruh secara langsung terhadap penggunaan nyata *e-filing* sebesar 22,5%.
- g. Persepsi kemanfaatan berpengaruh terhadap penggunaan nyata *e-filing* melalui minat penggunaan *e-filing* sebesar 29,2.
- h. Persepsi kemanfaatan berpengaruh secara langsung terhadap penggunaan nyata *e-filing* sebesar 27,3%.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini, terdapat beberapa keterbatasan penelitian, yaitu :

- a. Responden pada penelitian ini adalah karyawan yang bekerja di PT “X” Kota Bandung, sehingga hasil dari penelitian ini hanya berlaku di PT X Kota Bandung dan tidak berlaku secara umum.
- b. Hasil dari nilai-nilai koefisien pada analisis jalur masih banyak yang menunjukkan tingkat pengaruh yang rendah.

5.3 Saran

Adapun saran yang sehubungan dengan minat Wajib Pajak untuk menggunakan *e-filing* antara lain :

- a. Perlu dilakukan evaluasi terhadap sistem *e-filing* agar semakin mudah dan praktis untuk digunakan oleh Wajib Pajak karena akan mempengaruhi minat Wajib Pajak tersebut dalam menggunakan *e-filing* yang pada akhirnya berdampak pada penggunaan *e-filing*.
- a. Faktor kemudahan memiliki peranan yang sangat penting dalam pelaporan pajak melalui *e-filing*. Oleh sebab itu, diharapkan adanya evaluasi terhadap sistem *e-filing* sehingga dapat meningkatkan minat Wajib Pajak dalam penggunaan sistem *e-filing*.